Borneo Nursing Journal (BNJ)
Volume 8, Nomor 2, Tahun 2026, Halaman 7987-7996 P-ISSN: 2685-5054
https://bnj.akys.ac.id/BNJ E-ISSN: 2654-8453

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keselamatan Pasien: Analisis Bibliometrik Berbasis Scopus

Retno Nugroho[1], Lisa Musharyanti[2]
[1,2] Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Email: retnonu@gmail.com, lisa.musharyanti@umy.ac.id

Abstrak

Salah satu hal yang krusial dalam pelayanan kesehatan adalah keselamatan pasien. Budaya keselamatan pasien merupakan faktor kunci yang memengaruhi mutu layanan, dengan kontribusi dari kepemimpinan, iklim organisasi, komunikasi terbuka, serta sistem pelaporan insiden yang non-punitif. Tujuan penelitian yaitu untuk mengidentifikasi tren penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keselamatan pasien. Untuk mengkaji pola publikasi, sebaran geografis, dan variabel-variabel utama yang memengaruhi keselamatan pasien, penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik berbasis Scopus yang mencakup periode tahun 2022–2026. Sebanyak 6.924 rekaman awal disaring melalui kriteria inklusi hingga tersisa 975 artikel yang dianalisis menggunakan *VOSviewer* dan *MapChart*. Hasil bibliometrik ini menunjukkan pertumbuhan publikasi yang meningkat tajam pada 2024–2025, dengan dominasi kontribusi dari Negara Amerika Serikat, Inggris, dan Australia. Analisis kata kunci memperlihatkan bahwa *patient safety* menjadi tema sentral yang terhubung dengan *safety culture*, *risk management*, *incident reporting*, dan *quality improvement*. Distribusi sitasi menegaskan bahwa artikel-artikel dalam jurnal bereputasi Q1 dan Q2 memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan literatur keselamatan pasien. Temuan ini mengindikasikan bahwa penelitian keselamatan pasien bersifat multidimensional, mencakup aspek organisasi, kepemimpinan, keterlibatan tenaga kesehatan, serta implementasi kebijakan berbasis bukti.

Kata kunci: Keselamatan Pasien, Budaya Keselamatan, Pelaporan Insiden, Bibliometrik, VOSviewer.

1. PENDAHULUAN

Salah satu isu penting pada sistem pelayanan kesehatan global maupun nasional yaitu keselamatan pasie. Prosedur keselamatan rumah sakit diperkirakan sangat dipengaruhi oleh budaya keselamatan pasien. Penekanan pada budaya ini mencakup kerjasama lintas unit, dukungan manajemen, keterbukaan komunikasi, serta pembelajaran dari kesalahan untuk mencegah kejadian yang tidak diinginkan (Nabilla, 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa elemen-elemen organisasi termasuk kepemimpinan, komunikasi terbuka, dan iklim organisasi memengaruhi efektivitas inisiatif keselamatan pasien di rumah sakit. Selain itu, pelaporan insiden keselamatan pasien (IKP) di unit-unit rumah sakit dipengaruhi oleh persepsi staf terhadap dukungan manajemen dan budaya non-hukuman, sehingga upaya peningkatan pelaporan insiden perlu disertai dengan peningkatan budaya keselamatan dan sistem pembelajaran organisasi (Arisandhi & Zaman, 2022; Panggabean, 2020).

Evaluasi terhadap iklim keselamatan pasien di rumah sakit dapat mencakup kepemimpinan transformasional, kerjasama tim, kesadaran individu, dan iklim keselamatan pada tingkat organisasi, yang semuanya terkait dengan peningkatan mutu asuhan pasien. Penelitian empiris juga menunjukkan bahwa beban kerja dan kualitas komunikasi berhubungan dengan pelaporan insiden keselamatan pasien, sehingga intervensi untuk meningkatkan komunikasi terbuka dan dukungan manajemen dapat mendukung pelaporan IKP serta pembelajaran organisasi yang lebih efektif (Jamil et al., 2025).

Setiap pasien adalah fokus utama upaya keselamatan. Identifikasi risiko dan perencanaan tindakan keselamatan yang tepat menjadi inti praktik keperawatan yang aman. Contoh nyata bagaimana perawat dapat melindungi pasien secara langsung selama perawatan meliputi penilaian risiko jatuh, pengendalian infeksi, dan kepatuhan terhadap protokol keselamatan. Studi mengenai pengalaman perawat dalam menerapkan prosedur keselamatan

pada pasien lansia menyoroti bahwa pemahaman yang jelas tentang definisi keselamatan pasien, serta dukungan lingkungan kerja yang memadai, berkontribusi pada praktik keselamatan yang lebih konsisten dan rapi di tingkat individual. (Astarini et al., 2021; Sorra, 2016).

Selain itu, pelaporan insiden keselamatan pasien di unit rawat inap dan fasilitas terkait menunjukkan bahwa budaya keselamatan yang kuat, termasuk non-punitif, mempengaruhi kesiapan perawat untuk melaporkan kejadian. Hal ini akan berimbas pada pembelajaran tim dan pencegahan insiden berulang. Oleh sebab itu, peran perawat sebagai ujung tombak intervensi keselamatan pasien menuntut pemahaman mendalam, budaya keamanan yang mendukung, serta alur pelaporan yang jelas dan aman bagi pelaku pelaporan dan pasien yang dilayani (Arisandhi & Zaman, 2022; Badu, 2023; Evalina, 2020; Pratiwi, 2019).

Penelitian yang telah dipaparkan menegaskan bahwa budaya keselamatan pasien merupakan fondasi bagi mutu layanan kesehatan yang aman, dengan fokus pada iklim organisasi, kepemimpinan, komunikasi terbuka, serta pembelajaran dari insiden tanpa pembalasan. Secara khusus, peran pimpinan dan struktur organisasi berpengaruh terhadap implementasi sasaran keselamatan, pelaporan insiden, dan praktik keperawatan yang aman pada tingkat individu maupun tim (Sitorus, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren dan perkembangan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keselamatan pasien melalui pendekatan bibliometrik, dengan fokus pada lanskap literatur yang terindeks di basis data terkemuka serta pemetaan cluster tematik utama menggunakan alat visualisasi seperti VOSviewer. Tujuan operasional mencakup identifikasi tren publikasi, negara kontributor dominan, institusi utama, serta identifikasi cluster-topik (misalnya budaya keselamatan, keterlibatan tim, kepemimpinan klinis, burnout, dan pelaporan kejadian) yang relevan dengan keterlibatan sumber daya manusia dan keselamatan pasien. Selain itu, penelitian ini akan menyingkap gap riset, rekomendasi metodologis untuk studi masa depan, dan implikasi kebijakan untuk meningkatkan budaya keselamatan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis variabel-variabel yang memengaruhi keselamatan pasien dengan menggunakan desain kuantitatif deskriptif dan metodologi bibliometrik. Untuk menjamin cakupan literatur terkini yang relevan dan terindeks secara global, digunakan data dari basis data Scopus yang mencakup tahun 2022–2026.

Jumlah dokumen yang diunduh dari Scopus selama periode waktu yang ditetapkan untuk penyaringan dan analisis menjadi data awal. Kumpulan data ini akan diperkecil melalui proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi yang jelas, guna memastikan bahwa jumlah akhir dokumen memenuhi persyaratan khusus analisis bibliometrik.

Metode ekstraksi metadata termasuk judul, abstrak, kata kunci, afiliasi penulis, negara, jurnal, dan sitasi didokumentasikan untuk keperluan pengumpulan data. Analisis dilakukan dengan menggunakan VOSviewer untuk memetakan jaringan kolaborasi penulis, kata kunci, dan jaringan jurnal, serta MapChart untuk representasi visual peta tematik dan distribusi geografis. Metodologi ini selaras dengan praktik bibliometrik standar yang menekankan identifikasi aktor utama, dinamika kolaborasi internasional, serta identifikasi cluster tematik yang relevan dengan budaya keselamatan, keterlibatan pegawai, dan praktik klinis yang aman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

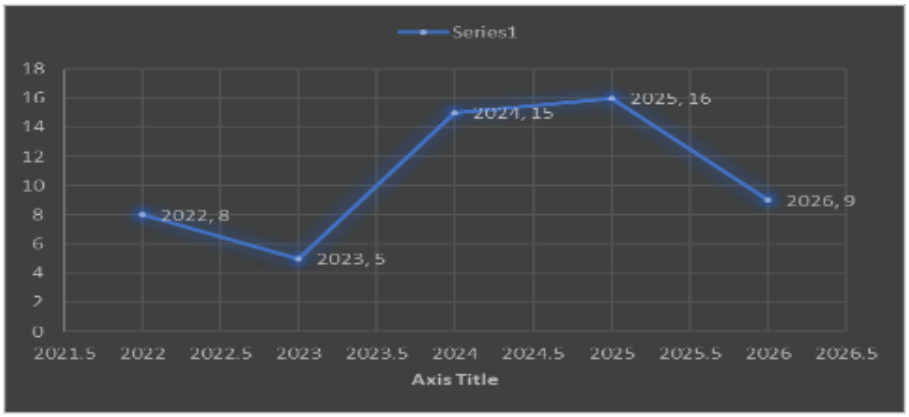
Karakteristik Data

Karakteristik data penelitian keselamatan pasien dalam kajian bibliometrik ini menunjukkan proses seleksi yang ketat dan sistematis. Dari total 6.924 rekaman awal yang diperoleh melalui Scopus, dilakukan eksklusi bertahap untuk memastikan relevansi dan kualitas

artikel. Publikasi di luar rentang tahun 2015–2025 sebanyak 4.481 rekaman dikeluarkan, diikuti dengan pembatasan pada bidang kedokteran dan keperawatan (400 rekaman), jenis dokumen artikel (415 rekaman), studi pada manusia (168 rekaman), bahasa Inggris (63 rekaman), serta aksesibilitas artikel (397 rekaman). Setelah proses ini, tersisa 975 artikel yang masuk tahap screening dan seluruhnya dinilai layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Karakteristik ini menegaskan bahwa data yang digunakan memiliki cakupan global, validitas tinggi, dan relevansi kuat terhadap tema keselamatan pasien. Dengan jumlah akhir 975 artikel, penelitian ini mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai tren publikasi dalam dekade terakhir. Selain itu, fokus pada bidang kedokteran dan keperawatan memastikan bahwa faktor-faktor utama seperti kepemimpinan transformatif, keterlibatan tenaga kesehatan, pelaporan insiden, dan budaya keselamatan pasien dapat dianalisis secara mendalam sesuai konteks praktik klinis.

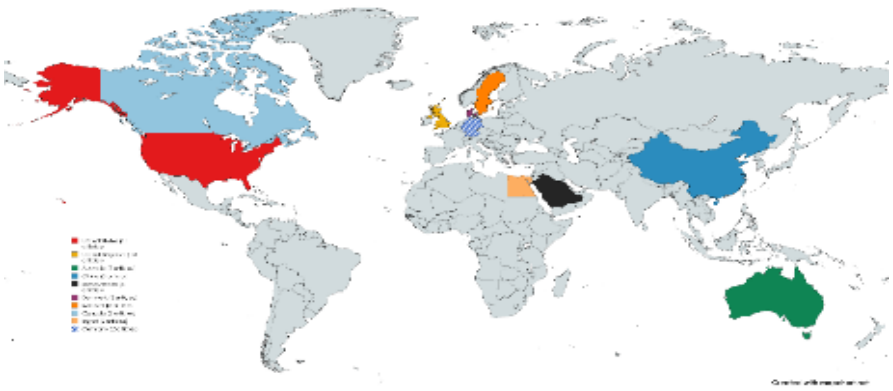
Pertumbuhan jumlah publikasi dan sitasi



Grafik 1. Pertumbuhan jumlah publikasi

Tren bibliometrik menunjukkan dinamika penelitian terkait keselamatan pasien dari Tahun 2022 hingga 2026. Pada Tahun 2022 jumlah publikasi berada pada tingkat sedang, menandakan adanya perhatian awal terhadap isu keselamatan pasien. Namun, pada tahun 2023 mengalami penurunan yang dapat mencerminkan keterbatasan riset atau pergeseran fokus sementara. Lonjakan signifikan terjadi pada tahun 2024 dan mencapai puncaknya pada tahun 2025 yang menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kepemimpinan transformatif, keterlibatan pegawai, serta pelaporan insiden menjadi tema riset yang semakin dominan.

Pemetaan Berdasarkan Penulis, Afiliasi dan Negara Yang paling Berkontribusi



Gambar 1. Sebaran Penelitian

Berdasarkan analisis negara asal penulis dan afiliasi menunjukkan bahwa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan pasien telah berkembang di berbagai kawasan dunia. Meskipun demikian, negara-negara industri seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Australia tetap memegang posisi dominan.

Dominasi Amerika Serikat dan Inggris menunjukkan bahwa negara dengan sistem penelitian kesehatan yang maju, dukungan pendanaan yang memadai, serta institusi akademik dan rumah sakit pendidikan yang kuat memiliki peran penting dalam pengembangan keselamatan pasien. Kontribusi Australia, Tiongkok, Arab Saudi dan beberapa negara Eropa lainnya menggambarkan bahwa penelitian mengenai keselamatan pasien telah menjadi perhatian global.

Distribusi publikasi masih menunjukkan kesenjangan antara negara maju dan negara miskin, meskipun penelitian dilakukan di berbagai benua. Indonesia dan negara-negara Asia Tenggara lainnya belum mencatat pertumbuhan yang signifikan dalam kontribusi mereka. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan penelitian *(research gap)* dalam konteks sistem pelayanan kesehatan di kawasan tersebut. Oleh karena itu, peningkatan kolaborasi internasional dan penguatan kapasitas penelitian di negara berkembang diperlukan agar bukti ilmiah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan pasien menjadi lebih representatif dan mendukung pengembangan kebijakan serta praktik pelayanan kesehatan berbasis bukti.

Tabel 1. Jumlah Publikasi dan Sitasi

No	Document Title	Author/ Years	Source	Cited by	Quartile
1.	Adoption of a Data-Driven Bayesian Belief Network Investigating Organizational Factors that Influence Patient Safety	(Simsekler & Qazi, 2022)	Risk Analysis	73	Q1
2.	Sustaining improvement of hospital-wide initiative for patient safety and quality: A systematic scoping review	(Moon et al., 2022)	BMJ Open Quality	45	Q2
3.	Patient Safety Culture: The Impact on Workplace Violence and Health Worker Burnout	(Kim et al., 2023)	Workplace Health and Safety	38	Q2
4.	The Critical Role of Leadership in Patient Safety Culture: A Mediation Analysis of Management Influence on Safety Factors	(Huang et al., 2024)	Risk Management and Healthcare Policy	36	Q2
5.	Improving patient safety governance and systems through learning from successes and failures: qualitative surveys and interviews with international experts	(Hibbert et al., 2023)	International Journal for Quality in Health Care	32	Q2
6.	The Effect of Professional Autonomy and Nursing Work Environment on Nurses' Patient Safety Activities: A Perspective on Magnet Hospitals	(Yuk & Yu, 2023)	Journal of Nursing Management	31	Q2

No	Document Title	Author/ Years	Source	Cited by	Quartile
7.	Influence of work-related stress on patient safety culture among nurses in a tertiary hospital: a cross-sectional study	(Sani et al., 2024)	BMC Nursing	27	Q1
8.	Effects of Hierarchical Unit Culture and Power Distance Orientation on Nurses' Silence Behavior: The Roles of Perceived Futility and Hospital Management Support for Patient Safety	(Lee & Lee, 2024)	Journal of Nursing Management	25	Q1
9.	Patient safety culture awareness among healthcare providers in a tertiary hospital in Riyadh, Saudi Arabia	(Alsulami et al., 2022)	Frontiers in public health	24	Q1
10.	Barriers and facilitators to improving patient safety learning systems: A systematic review of qualitative studies and meta-synthesis	(Mahmoud et al., 2023)	BMJ Open Quality	23	Q2

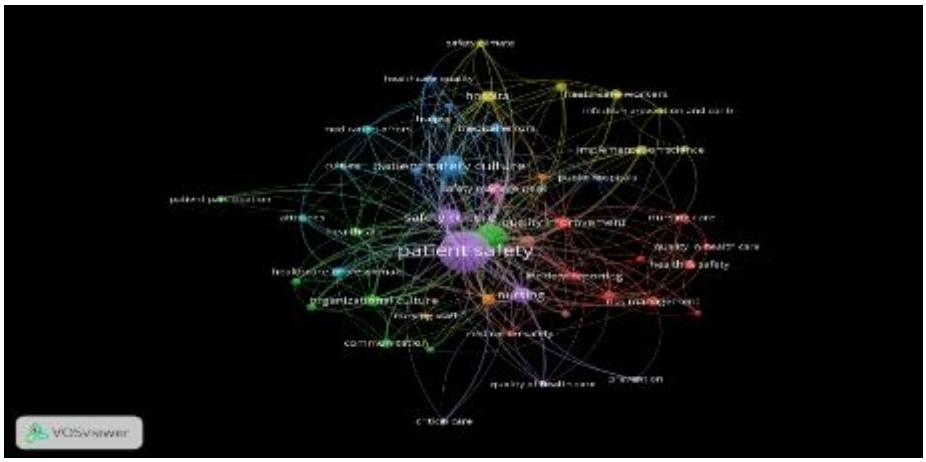
Hasil analisis terhadap artikel diatas menunjukkan bahwa penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keselamatan pasien didominasi oleh publikasi yang diterbitkan pada jurnal bereputasi internasional dengan kualitas Q1 dan Q2 Scopus. Tingginya jumlah sitasi mengindikasikan bahwa artikel-artikel tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan ilmu keselamatan pasien serta sering dijadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya. Selain mencerminkan kualitas metodologi penelitian, tingginya sitasi juga menunjukkan bahwa topik seperti budaya keselamatan pasien, tata kelola organisasi, kepemimpinan, keterlibatan tenaga kesehatan, dan manajemen risiko masih menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

Artikel dengan jumlah sitasi tertinggi adalah penelitian Şimşekler dan Qazi (2022) yang diterbitkan pada jurnal Risk Analysis (Q1) dengan 73 sitasi. Penelitian tersebut membahas penerapan data-driven *Bayesian Belief Network* untuk mengidentifikasi faktor organisasi yang memengaruhi keselamatan pasien. Artikel selanjutnya dengan sitasi tertinggi kedua oleh Moon et al. (2022) yang dipublikasikan dalam BMJ Open Quality (Q2) dengan 45 sitasi, diikuti oleh Kim et al. (2023) pada jurnal Workplace Health & Safety (Q2) dengan 38 sitasi, serta Huang dkk. (2024) dengan 36 sitasi di Risk Management and Healthcare Policy (Q2). Artikel-artikel tersebut menyoroti berbagai determinan keselamatan pasien, seperti keterlibatan tenaga kesehatan, kelelahan kerja (*burnout*), kepemimpinan, serta faktor organisasi yang berkontribusi terhadap terciptanya pelayanan yang aman.

Artikel lain yang juga memperoleh perhatian cukup besar berasal dari Hibbert et al. (2023) dalam International Journal for Quality in Health Care (32 sitasi), Yuk dan Yu (2023) pada Journal of Nursing Management (31 sitasi), Sani et al. (2024) pada BMC Nursing (27 sitasi), Lee dan Lee (2024) pada Journal of Nursing Management (25 sitasi), Mahmoud dkk. dan Alsulami dkk. (2022) dalam Frontiers in Public Health (24 sitasi) (2023) pada BMJ Open Quality (23 sitasi). Keberagaman jurnal yang mempublikasikan artikel-artikel tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai keselamatan pasien berkembang secara multidisipliner, mencakup aspek keperawatan, manajemen pelayanan kesehatan, kesehatan masyarakat, hingga manajemen risiko.

Secara keseluruhan, distribusi sitasi pada artikel-artikel yang dianalisis memperlihatkan bahwa penelitian dengan pendekatan organisasi dan sistem pelayanan kesehatan memperoleh perhatian yang lebih besar dibandingkan penelitian yang hanya berfokus pada aspek individu tenaga kesehatan. Selain itu, dominasi jurnal bereputasi Q1 dan Q2 menunjukkan bahwa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan pasien memiliki kualitas ilmiah yang baik dan menjadi salah satu tema penting dalam pengembangan pelayanan kesehatan berbasis bukti. Temuan ini memperkuat bahwa peningkatan keselamatan pasien memerlukan pendekatan yang komprehensif melalui penguatan budaya keselamatan, kepemimpinan yang efektif, peningkatan keterlibatan tenaga kesehatan, serta tata kelola organisasi yang mendukung mutu pelayanan secara berkelanjutan.

Keyword Co-Occurerences Analysis



Gambar 2. Analisis Network Visualization Kata Kunci

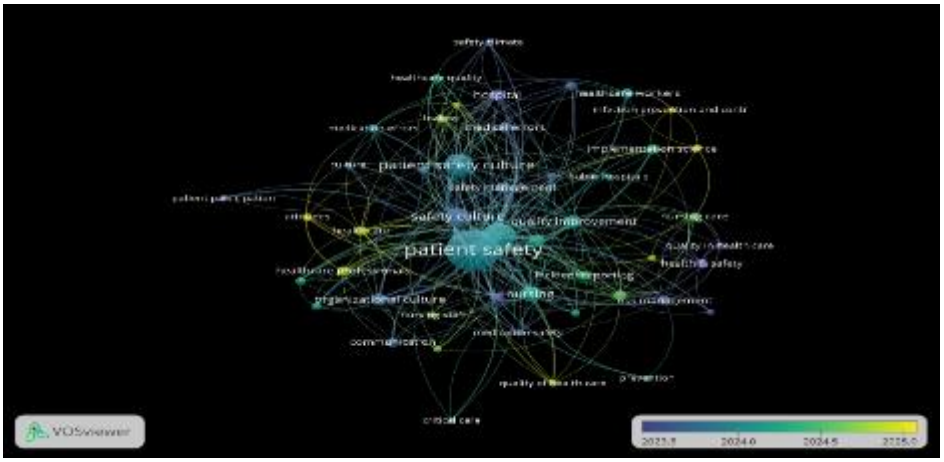
Visualisasi jaringan pada gambar 2 menampilkan hubungan antar kata kunci (*co-occurrence*) dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan pasien. Ukuran node menggambarkan frekuensi kemunculan suatu kata kunci, sedangkan garis penghubung menunjukkan kekuatan hubungan antar kata kunci dalam artikel yang dianalisis. Semakin besar ukuran node dan semakin banyak koneksi yang dimiliki, semakin dominan peran kata kunci tersebut dalam perkembangan penelitian. Hasil visualisasi menunjukkan bahwa *patient safety* merupakan kata kunci yang paling dominan dan menjadi pusat jaringan penelitian. Kata kunci ini memiliki hubungan yang sangat kuat dengan berbagai topik lain, seperti *patient safety culture*, *safety culture, quality improvement, risk management, incident reporting, organizational culture, communication, healthcare professionals, nursing, dan hospital*, yang menunjukkan bahwa keselamatan pasien merupakan tema multidimensional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor organisasi maupun individu.

Visualisasi juga memperlihatkan terbentuknya beberapa kelompok (*cluster*) penelitian yang saling berhubungan. Kluster pertama berpusat pada *patient safety culture*, *medical errors, medication errors*, *HSOPSC*, dan *healthcare quality*, yang menggambarkan fokus penelitian pada pengukuran budaya keselamatan pasien serta kaitannya dengan kesalahan medis dan mutu pelayanan kesehatan. Kluster berikutnya menghubungkan *organizational culture*, *communication*, *healthcare professionals, patient participation*, dan *attitudes*, yang menunjukkan bahwa budaya organisasi, komunikasi yang efektif, serta keterlibatan tenaga kesehatan dan pasien merupakan determinan penting dalam menciptakan pelayanan yang aman. Selain itu, terdapat kluster yang mengaitkan *quality improvement, risk management, incident*

reporting, health & safety, dan *quality in health care*, yang menekankan pentingnya sistem pelaporan insiden, manajemen risiko, dan program peningkatan mutu sebagai strategi utama untuk menurunkan kejadian yang membahayakan pasien.

Beberapa istilah ditemukan seperti implementasi sains, pencegahan dan kontrol infeksi, tenaga kesehatan, keamanan obat dan promotif serta preventif namun tetap memiliki hubungan langsung dengan tema utama. Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai keselamatan pasien terus berkembang ke arah implementasi praktik berbasis bukti, pengendalian infeksi, keselamatan pemberian obat, serta peningkatan keselamatan pada pelayanan kritis. Secara keseluruhan, peta jaringan mengindikasikan bahwa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan pasien tidak lagi hanya berfokus pada pencegahan insiden, tetapi telah berkembang menjadi pendekatan yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan budaya organisasi, kepemimpinan, komunikasi, manajemen risiko, peningkatan mutu, dan implementasi kebijakan sebagai komponen utama dalam membangun sistem pelayanan kesehatan yang aman dan berkualitas.

Overlay Visualization



Gambar 3. Overlay Visualization

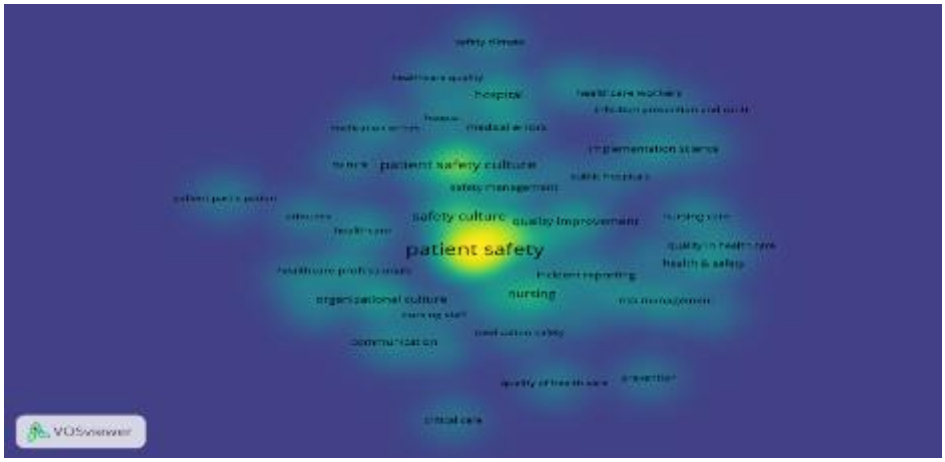
Berdasarkan gambar 3 diatas, perkembangan topik tentang penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan pasien berdasarkan rata-rata tahun publikasi. Pada visualisasi ini, ukuran node menunjukkan frekuensi kemunculan kata kunci, sedangkan gradasi warna merepresentasikan waktu kemunculan penelitian. Warna biru hingga ungu menunjukkan topik yang lebih dahulu banyak diteliti pada periode sekitar tahun 2023, sedangkan warna hijau hingga kuning menggambarkan topik yang semakin berkembang pada periode 2024 hingga 2025. Berdasarkan hasil analisis, keselamatan pasien tetap menjadi frasa terpenting, dengan ukuran simpul terbesar dan posisi di pusat jaringan, yang menunjukkan bahwa keselamatan pasien merupakan subjek sentral yang menghubungkan hampir seluruh topik penelitian.

Analisis distribusi warna, beberapa kata kunci seperti *organizational culture, communication, hospital, medical errors, safety climate, risk management*, dan *quality in health care* didominasi oleh warna biru hingga ungu. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian pada fase awal lebih banyak berfokus pada budaya organisasi, komunikasi, manajemen risiko, kesalahan medis, serta sistem mutu pelayanan sebagai dasar dalam membangun keselamatan pasien. Seiring perkembangan penelitian, fokus kajian mulai bergeser menuju aspek yang lebih aplikatif, ditunjukkan oleh munculnya kata kunci berwarna hijau seperti *quality improvement, incident reporting, healthcare professionals, patient safety culture, nursing, dan healthcare workers*. Pergeseran tersebut mengindikasikan bahwa penelitian mulai menekankan

implementasi strategi peningkatan mutu, penguatan budaya keselamatan, serta keterlibatan tenaga kesehatan dalam menciptakan pelayanan yang lebih aman.

Sementara itu, kata kunci dengan warna kuning seperti *implementation science, infection prevention and control, healthcare, attitudes, dan quality of health care* menunjukkan tema-tema yang relatif baru dan menjadi perhatian dalam penelitian terkini. Kemunculan topik-topik tersebut mengindikasikan bahwa arah penelitian keselamatan pasien tidak lagi terbatas pada identifikasi penyebab insiden, tetapi mulai berfokus pada implementasi intervensi berbasis bukti, pengendalian infeksi, perubahan perilaku tenaga kesehatan, serta evaluasi efektivitas strategi peningkatan mutu pelayanan. Secara keseluruhan, visualisasi ini menunjukkan adanya pergeseran tren penelitian dari pendekatan yang bersifat konseptual menuju penelitian yang lebih implementatif dan berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa pengembangan budaya keselamatan pasien, penerapan *implementation science*, serta penguatan praktik berbasis bukti menjadi arah penelitian yang diperkirakan akan terus berkembang pada masa mendatang.

Analisis Density Visualization



Gambar 4. Density Visualization

Kepadatan kemunculan kata kunci dalam studi mengenai variabel yang memengaruhi keselamatan pasien digambarkan melalui analisis visualisasi kepadatan. Pada visualisasi ini, intensitas warna menunjukkan frekuensi kemunculan dan tingkat keterkaitan antar kata kunci. Warna kuning merepresentasikan kata kunci yang paling sering muncul dan memiliki hubungan yang kuat dengan topik lainnya, sedangkan warna hijau hingga biru menunjukkan kata kunci dengan frekuensi kemunculan yang lebih rendah. Hasil visualisasi memperlihatkan bahwa *patient safety* merupakan kata kunci dengan tingkat kepadatan tertinggi, ditandai dengan area berwarna kuning terang yang berada di pusat peta. Hal ini menunjukkan bahwa keselamatan pasien menjadi tema utama sekaligus fokus sentral dalam penelitian yang dianalisis.

Di sekitar kata kunci utama tersebut terdapat beberapa kata kunci dengan tingkat kepadatan yang cukup tinggi, antara lain *safety culture, patient safety culture, quality improvement, nursing, incident reporting, organizational culture*, dan ***hospital***. Kedekatan posisi kata kunci tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai keselamatan pasien banyak menitikberatkan pada pengembangan budaya keselamatan, peningkatan mutu pelayanan, peran tenaga keperawatan, sistem pelaporan insiden, serta budaya organisasi dalam mendukung pelayanan yang aman. Selain itu, kata kunci seperti *risk management, communication, healthcare professionals, medical errors, healthcare workers*, dan *medication safety* juga memiliki tingkat kepadatan yang relatif tinggi, yang menunjukkan bahwa aspek organisasi,

komunikasi, keselamatan pengobatan, serta manajemen risiko merupakan komponen penting dalam upaya meningkatkan keselamatan pasien.

Sebaliknya, beberapa kata kunci seperti *critical care, prevention, patient participation, quality of health care, implementation science, infection prevention and control, public hospitals*, dan *safety climate* berada pada area dengan kepadatan yang lebih rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa topik-topik tersebut masih relatif lebih sedikit diteliti dibandingkan tema utama, meskipun tetap memiliki keterkaitan dengan keselamatan pasien. Temuan ini mengindikasikan adanya peluang pengembangan penelitian pada aspek implementasi intervensi, pencegahan insiden, partisipasi pasien, keselamatan pada pelayanan kritis, serta pengendalian infeksi. Secara keseluruhan, peta kepadatan menunjukkan bahwa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan pasien masih didominasi oleh tema budaya keselamatan dan peningkatan mutu pelayanan, sementara beberapa topik yang berorientasi pada implementasi dan konteks pelayanan spesifik masih berpotensi untuk dieksplorasi lebih lanjut pada penelitian mendatang.

4. KESIMPULAN

Kajian bibliometrik ini menegaskan bahwa keselamatan pasien merupakan tema penelitian yang semakin berkembang dan mendapat perhatian luas dalam literatur internasional. Pertumbuhan publikasi yang signifikan pada 2024–2025 menunjukkan meningkatnya fokus terhadap faktor-faktor seperti kepemimpinan transformatif, keterlibatan tenaga kesehatan, budaya organisasi, serta sistem pelaporan insiden.

Kesenjangan penelitian di negara-negara miskin, khususnya Asia Tenggara, disoroti oleh dominasi negara-negara kaya dalam publikasi kontribusi, yang menyerukan peningkatan kemampuan penelitian dan kerja sama internasional. Analisis kata kunci dan distribusi sitasi memperlihatkan bahwa keselamatan pasien tidak hanya dipandang sebagai isu klinis, tetapi juga sebagai fenomena multidimensional yang melibatkan aspek organisasi, komunikasi, manajemen risiko, dan peningkatan mutu pelayanan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan landasan penting bagi pengembangan praktik layanan kesehatan dan kebijakan yang berbasis bukti. Penelitian ini juga membuka peluang bagi studi lebih lanjut mengenai penerapan sistem keselamatan, pencegahan insiden, dan pelibatan pasien.

5. DAFTAR PUSTAKA

Alsulami, A., A'aqoulah, A., & Almutairi, N. (2022). Patient safety culture awareness among healthcare providers in a tertiary hospital in Riyadh, Saudi Arabia. *Frontiers in Public Health*, *10*, 953393. https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.953393

Arisandhi, S., & Zaman, M. K. (2022). *FACTORS ASSOCIATED WITH PATIENT SAFETY INCIDENT REPORTING BY B . METODE PENELITIAN Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif analitik dengan jenis desain cross sectional , yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara varia*. *XVI*(01), 85–101.

Astarini, M. I. A., Tengko, A. L., & Lilyana, M. T. A. (2021). Pengalaman Perawat Menerapkan Prosedur Keselamatan Pada Klien Lanjut Usia. *Adi Husada Nursing Journal*, *7*(1), 5. https://doi.org/10.37036/ahnj.v7i1.195

Badu, M. G. (2023). Hubungan Kohesivitas dengan Kerjasama Tim dalam Budaya Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap RSD Kalabahi. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, *2*(5), 726–732. https://doi.org/10.53801/oajjhs.v2i5.141

Evalina, L. (2020). *Peran Perawat dalam Pelaksanaan Budaya dalam Lingkup Kerja Perawat*.

Hibbert, P. D., Stewart, S., Wiles, L. K., Braithwaite, J., Runciman, W. B., & Thomas, M. J. W. (2023). Improving patient safety governance and systems through learning from successes and failures: qualitative surveys and interviews with international experts.

International Journal for Quality in Health Care, *35*(4). https://doi.org/10.1093/intqhc/mzad088

Huang, C. H., Wu, H. H., Lee, Y. C., & Li, X. (2024). The Critical Role of Leadership in Patient Safety Culture: A Mediation Analysis of Management Influence on Safety Factors. *Risk Management and Healthcare Policy*, *17*(March), 513–523. https://doi.org/10.2147/RMHP.S446651

Jamil, F., Azhari, H. I., Anggraeni, S., Anjani, S. R., & Ridwan, H. (2025). Literature Review: Pengaruh Manajemen Waktu dan Sumber Daya Manusia terhadap Beban Kerja Perawat dan Implikasinya terhadap Keselamatan Pasien. *Jurnal Penelitian Inovatif*, *5*(2), 2047–2054. https://doi.org/10.54082/jupin.1447

Kim, S., Kitzmiller, R., Baernholdt, M., Lynn, M. R., & Jones, C. B. (2023). Patient Safety Culture: The Impact on Workplace Violence and Health Worker Burnout. *Workplace Health and Safety*, *71*(2), 78–88. https://doi.org/10.1177/21650799221126364

Lee, S. E., & Lee, J. W. (2024). Effects of Hierarchical Unit Culture and Power Distance Orientation on Nurses' Silence Behavior: The Roles of Perceived Futility and Hospital Management Support for Patient Safety. *Journal of Nursing Management*, *2024*(1). https://doi.org/10.1155/jonm/6564570

Mahmoud, H. A., Thavorn, K., Mulpuru, S., McIsaac, D., Abdelrazek, M. A., Mahmoud, A. A., & Forster, A. J. (2023). Barriers and facilitators to improving patient safety learning systems: A systematic review of qualitative studies and meta-synthesis. *BMJ Open Quality*, *12*(2). https://doi.org/10.1136/bmjoq-2022-002134

Moon, S. E. J., Hogden, A., & Eljiz, K. (2022). Sustaining improvement of hospital-wide initiative for patient safety and quality: A systematic scoping review. *BMJ Open Quality*, *11*(4). https://doi.org/10.1136/bmjoq-2022-002057

Nabilla. (2023). Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Budaya The Role of Leadership in Improving Patient Safety Culture in Hospitals (A Literature Review). *(J O U R N a L O F C O M M U N I T Y H E a L T H)*, *9*(November), 471–476.

Panggabean, S. F. M. (2020). Pelaksanaan Terhadap Promosi Dan Evaluasi Kesehatan Untuk Meningkatkan Budaya Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit. *Jurnal Penelitian*, *2*, 1–13.

Pratiwi, I. aprilia. (2019). Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit. *Jurnal Akbid Griya Husada*, *2*(1), 132–136.

Sani, M. M., Jafaru, Y., Ashipala, D. O., & Sahabi, A. K. (2024). Influence of work-related stress on patient safety culture among nurses in a tertiary hospital: a cross-sectional study. *BMC Nursing*, *23*(1). https://doi.org/10.1186/s12912-023-01695-x

Simsekler, M. C. E., & Qazi, A. (2022). Adoption of a Data-Driven Bayesian Belief Network Investigating Organizational Factors that Influence Patient Safety. *Risk Analysis*, *42*(6), 1277–1293. https://doi.org/10.1111/risa.13610

Sitorus, A. M. S. (2020). *"Pentingnya Pencegahan Bahaya Dan Adverse Event Sebagai Upaya Menjaga Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit."* https://doi.org/10.31219/osf.io/cf7w9

Sorra. (2016). *Pentingnya implementasi budaya keselamatan pasien oleh perawat di rumah sakit*. https://osf.io/preprints/wyd6k/

Yuk, S., & Yu, S. (2023). The Effect of Professional Autonomy and Nursing Work Environment on Nurses' Patient Safety Activities: A Perspective on Magnet Hospitals. *Journal of Nursing Management*, *2023*. https://doi.org/10.1155/2023/5587501